

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil temuan awal observasi ditemukan fenomena terdapat beberapa Agama di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Seluma yaitu: Kristen, Hindu dan agama Islam, Adapun persentase siswa setiap agama yaitu: Persentase 16 siswa dari kelas 10-12 yang beragama kristen, persentase 12 siswa dari kelas 10-12 yang beragama hindu, persentase 377 siswa yang beragama islam. Sementara itu guru PAI yang mengajar di SMAN 6 Seluma hanya 2 orang. Agama kristen belajar di hari jum'at sedangkan untuk siswa yang agama hindu karena di bawah naungan yayasan Pura, hanya sekali mereka belajar di sekolah selebihnya di yayasan itupun hanya di hari Sabtu dan Minggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Inggris ibu Despa Nanda, S.Pd SMAN 6 Seluma Pembelajaran untuk penguatan dalam nilai-nilai moderasi terdapat beberapa pendekatan dan metode yaitu: 1). Mengajarkan pentingnya toleransi dan saling menghormati antar berbagai kelompok masyarakat; 2). Melibatkan siswa dalam kegiatan sosial yang beragam, seperti bakti sosial, untuk memperkuat rasa persatuan; 3). Mendorong siswa untuk bekerja sama dalam proyek yang melibatkan anggota

dari latar belakang yang berbeda, contohnya dalam kegiatan memperingati hari maulid nabi pihak sekolah menyuruh siswa untuk kumpul di lapangan tanpa terkecuali meskipun siswa mempunyai latar belakang/ keyakinan yang berbeda. Di SMAN 6 selama metode pembelajarannya menggunakan buku paket.

Indikator moderasi beragama dalam Buku Moderasi Beragama yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI, adalah sebagai berikut: “ Indikator moderasi beragama yaitu: 1) komitmen kebangsaan; 2) toleransi; 3) anti-kekerasan; dan 4) akomodatif terhadap kebudayaan lokal. Keempat indikator ini dapat digunakan untuk mengenali seberapa kuat moderasi beragama yang dipraktikkan oleh seseorang di Indonesia, dan seberapa besar kerentanan yang dimiliki. Kerentanan tersebut perlu dikenali supaya kita bisa menemukan kembali dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melakukan penguatan moderasi beragama.”(Zahdi and Iqrima 2021: 149)

Undang-undang yang mengatur moderasi beragama adalah Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 58 Tahun 2023 tentang Penguatan Moderasi Beragama. Perpres ini diterbitkan oleh Presiden Joko Widodo pada 25 September 2023.(Kementerian Agama 2023: 1) Perpres ini mendefinisikan moderasi beragama sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang mengejawantahkan esensi ajaran agama dan kepercayaan. Moderasi beragama juga

harus berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pendidikan Agama Islam di SMA memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Moderasi beragama merupakan sikap dan perilaku yang seimbang dalam beragama, menghindari sikap ekstrem dan radikalisme. Nilai-nilai moderasi beragama seperti toleransi, menghargai perbedaan, dan dialog antar agama sangat penting untuk di internalisasikan sejak dini, agar anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan mampu hidup berdampingan dengan harmonis di tengah masyarakat yang majemuk.

Adapun nilai-nilai yang ditanamkan kepada Siswa meliputi *tawassuth*, (pengambilan jalan tengah), *Taawaun* (berkeseimbangan), *Ikhtilaf* (perbedaan) atau *inhiraf* (penyimpangan). *I'tidal* (tegas dan lurus), *Tasamuh* (toleransi), *Musawah* (egaliter), adalah tidak adanya sikap diskriminatif terhadap orang lain karena adanya penyebab berupa tradisi, keyakinan, dan asal usulnya yang berbeda. *Syura* (musyawarah), yaitu penyelesaian setiap ada masalah dengan cara melakukan musyawarah demi memperoleh kemufakatan, tentunya kemaslahatan diterapkan. (Siregar, Wijaya, and Daulai 2024: 80)

Proses pendidikan anak sekolah dasar sangat penting untuk membangun karakter dan nilai-nilai dasar anak. Indonesia, yang terkenal dengan keragaman agama dan budayanya, sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama. Toleransi, harga diri, dan kemampuan untuk menghadapi perbedaan adalah semua ciri moderasi beragama. Di SMA 6 Seluma, Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membangun generasi yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini. (Dunan 2023: 44)

Di SMA 6 Seluma, pendidikan agama Islam memiliki tujuan strategis untuk meningkatkan nilai-nilai moderasi beragama. Anak-anak dapat di didik tentang pentingnya berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang yang berbeda melalui kurikulum yang berfokus pada moral, toleransi, dan saling menghargai. Pembelajaran yang didasarkan pada pengalaman dan interaksi sosial dapat memperkuat pemahaman anak tentang nilai-nilai ini.

Pendidikan Agama Islam di SMA 6 Seluma tidak hanya mengajarkan elemen ritual; itu juga membangun karakter dan toleransi terhadap perbedaan. Siswa diajarkan untuk menghargai keyakinan orang lain, memahami nilai-nilai agama yang universal, dan berinteraksi positif dengan teman-teman dari latar belakang yang berbeda melalui pendekatan pendidikan yang interaktif dan inklusif.

Pendekatan kurikulum dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas haruslah sesuai dengan tahap perkembangan anak. Kurikulum harus mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mengoptimalkan pembelajaran. Materi pembelajaran juga harus dipilih dengan cermat, dengan fokus pada pemahaman dasar agama Islam, nilai-nilai moral, dan praktik ibadah yang sesuai dengan kemampuan siswa. Penilaian dalam pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas haruslah bersifat formatif dan kontekstual. Penilaian harus didasarkan pada pengamatan langsung terhadap perilaku dan kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendekatan penilaian yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif akan membantu siswa untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengamalan mereka.

Adapun kesulitan dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama bisa melibatkan beberapa kesulitan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Contoh beberapa kesulitan umum yang mungkin dihadapi dalam implementasi nilai-nilai moderasi beragama yaitu: perbedaan interpretasi nilai, tantangan dalam pengajaran, kurangnya sumber daya, resistensi terhadap perubahan, pola pikir tradisional, kesulitan dalam evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Oleh Guru Agama Pada Siswa Di Sma 6 Seluma. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut.

Penelitian ini diperkuat dengan kajian penelitian terdahulu yaitu penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada siswa sma negeri 1 tuntang tahun ajaran 2023/2024 (Ifadah 2021: 2). Penguatan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam melalui Metode Pembelajaran Reflektif (Hidayat 2024). Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Guru Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama Kota Metro Lampung (Jaenullah et al. 2023). SMA Karuna Dipa telah mengimplementasikan berbagai bentuk moderasi beragama untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan inklusif bagi siswa dari lima agama berbeda: Islam, Kristen, Buddha, Hindu, dan Konghucu (Kajian et al. 2024:143). guru PAI di SMA Negeri 1 Anak Tuha memiliki peran yang sangat strategis dalam memperkuat moderasi beragama di kalangan siswa,

sehingga dapat menciptakan lingkungan sekolah yang damai, toleran, dan penuh rasa saling menghargai (JASMINE 2014:69). Pendidikan agama Islam di SMAN 7 Samarinda dituntut untuk selalu menanamkan nilai moderasi beragama seperti toleransi antar umat beragama agar tercipta lingkungan sekolah yang baik (Diantary Ni Made 2023:80)

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan oleh guru agama dalam pendidikan agama Islam di SMAN 6 Seluma?
2. Bagaimana cara penguatan nilai-nilai moderasi beragama oleh guru agama dalam kurikulum pendidikan agama Islam di SMAN tersebut?
3. Apa dampak dari penguatan nilai-nilai moderasi beragama oleh guru agama terhadap sikap toleransi siswa SMAN 6 Seluma?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui moderasi beragama yang diterapkan oleh guru agama dalam pendidikan agama Islam di SMAN 6 Seluma
2. Untuk mendeskripsikan cara penguatan nilai-nilai moderasi beragama oleh guru agama dalam kurikulum pendidikan agama Islam di SMA tersebut

3. Untuk mengetahui dampak dari penguatan nilai-nilai moderasi beragama oleh guru agama terhadap sikap toleransi siswa SMA 6 Seluma

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian tentang penguatan nilai-nilai moderasi beragama oleh guru agama pada siswa Di SMAN 6 Seluma melalui pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

Secara teoristis

1. Pengembangan teori pendidikan agama

Studi ini dapat membantu mengembangkan teori pendidikan agama, khususnya tentang pendidikan anak usia dini. Penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada dan menawarkan perspektif baru tentang pentingnya moderasi dalam pengajaran agama dengan melihat nilai-nilai moderasi beragama.

2. Peningkatan pemahaman nilai moderasi

Hasil penelitian diharapkan dapat memperjelas ide-ide tentang moderasi agama dan nilai-nilainya, serta bagaimana ia dapat diterapkan dalam pendidikan. Ini akan membantu pendidik dan akademisi memahami lebih dalam bagaimana moderasi membentuk karakter anak.

## Secara Praktis

### 1. Panduan untuk guru dan pendidik

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pendidik di Sekolah Dasar dalam mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama. Dengan menggunakan teknik dan pendekatan yang tepat, pendidik dapat lebih efektif menanamkan sikap moderat pada anak-anak mereka.

### 2. Model pembelajaran interaktif

Studi ini dapat menghasilkan model pembelajaran interaktif yang melibatkan anak-anak dalam kegiatan yang menanamkan nilai-nilai moderasi. Kegiatan seperti permainan, diskusi, atau proyek kelompok dapat membantu anak-anak memahami toleransi.

## Secara Akademis

### 1. Kontribusi terhadap ilmu pendidikan

Studi ini dapat menambah literatur pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam dan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi calon peneliti dan akademisi karena memberikan bukti empiris tentang pentingnya moderasi beragama.

### 2. Pengembangan teori moderasi beragama

Dengan menyelidiki cara-cara di mana konsep moderasi beragama dapat diterapkan dalam pendidikan, penelitian ini dapat membantu dalam pembentukan teori moderasi beragama. Hasilnya dapat menjadi dasar

untuk penelitian lebih lanjut tentang konsep moderasi dalam pendidikan.

#### **E. Definisi istilah**

Dalam konteks penelitian kualitatif ini tentang Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Oleh Guru Agama Pada Siswa Di SMAN 6 Seluma Melalui Pendidikan Agama Islam. Maka istilah penguatan nilai-nilai moderasi beragama Penguatan merujuk pada upaya untuk meningkatkan atau memperkuat suatu aspek, dalam hal ini nilai-nilai moderasi beragama ini dapat dicapai melalui berbagai kegiatan, metode pendidikan, dan interaksi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman.

Oleh karena itu ada beberapa hal yang menjadi istilah yang dijelaskan dalam penguatan nilai-nilai moderasi beragama ini. Sikap dan perilaku yang mengedepankan toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan keseimbangan agama termasuk nilai-nilai moderasi beragama. Nilai-nilai ini melarang ekstremisme, fanatisme, dan intoleransi, dan mendorong percakapan agama dan kerja sama sosial. Pendidikan Sekolah Menengah Atas adalah pendidikan yang ditujukan untuk anak-anak berusia 15-18 tahun, Tujuan Sekolah Menengah Atas adalah untuk membangun potensi setiap anak secara keseluruhan, mencakup perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan

spiritual mereka, sehingga memberikan fondasi untuk pendidikan selanjutnya.

Pendidikan agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan ajaran Islam, termasuk nilai-nilai akhlak, ibadah, dan pemahaman tentang Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan agama Islam di SMAN 6 Seluma dirancang untuk diberikan kepada siswa dan dengan cara yang menarik dan menyenangkan. SMAN 6 Seluma bertujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi, termasuk pendidikan agama Islam, dengan pendekatan yang mendukung perkembangan karakter dan nilai-nilai moderasi beragama.

